

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas manajemen perubahan SPBE pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada proses BAI06 memperoleh nilai sebesar 47% yang termasuk dalam kategori P P (*Partially Achieved*) dan proses BAI07 memperoleh nilai sebesar 51% yang termasuk dalam kategori L (*Largely Achieved*), sehingga berada pada level 1 (*Performed*) dan tidak dapat dilanjutkan perhitungan tingkat kapabilitas pada level 2 (*Managed*) karena tidak memenuhi kategori F (*Fully Achieved*). Dapat disimpulkan bahwa DINKOMINFO Kota Surabaya berada pada tahap implementasi.
2. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kapabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui *gap* antara kondisi saat ini yang dengan level yang diharapkan. BAI06 dan BAI07 memiliki *gap* sebesar 0 atau tidak adanya kesenjangan. Hal ini dikarenakan DINKOMINFO Kota Surabaya memiliki harapan tingkat kapabilitas pada level 1 (*Performed*), sehingga tidak adanya kesenjangan antara nilai harapan dengan kondisi saat ini.
3. Berdasarkan hasil penilaian, validasi produk kerja, dan temuan telah dilakukan, maka rekomendasi yang diusulkan yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan dokumentasi mengenai persetujuan permintaan perubahan SPBE yang menyatakan bahwa stakeholder telah menyetujui adanya permintaan perubahan tersebut.
- b. Memverifikasi pencabutan pengaturan akses darurat segera setelah proses perubahan diterapkan. Setelah peraturan darurat diterapkan, dilakukan pemantauan oleh pihak terkait mengenai perubahan darurat dan tinjauan pasca implementasi dilakukan. Pemantauan ini diharapkan dapat meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi di masa depan.
- c. Melakukan penyusunan kategori dalam proses pelacakan SPBE seperti kategori proses ditolak, proses telah disetujui namun belum dimulai, proses telah disetujui dan dalam proses pengerjaan, dan proses telah ditutup. Dilakukan penyusunan status perubahan dengan metrik kinerja.
- d. Melakukan perancangan dan penyusunan dokumentasi terkait manajemen perubahan SPBE. Menetapkan waktu yang tepat untuk melakukan dokumentasi perubahan SPBE.
- e. Melakukan penyusunan dokumen mengenai tinjauan pasca implementasi, biasanya dilakukan setiap tiga bulan. Penyusunan dokumen ini untuk melengkapi standar produk kerja.
- f. Melakukan pembuatan dokumen rencana implementasi SPBE mengenai kesalahan yang terjadi selama proses implementasi dan proses pemulihan, dengan harapan dapat menghindari tidak dilakukannya perbaikan pada kesalahan tersebut.

- g. Melakukan konfirmasi dalam rencana konversi data, agar memastikan bahwa tidak ada semua proses memerlukan perubahan nilai data. Melakukan pelatihan uji konversi sebelum dilakukan konversi kepada stakeholder agar memahami sistem yang akan diuji menghindari risiko pasca implementasi.
- h. Membuat *database* yang menggambarkan lingkungan pengujian. Menerapkan proses untuk pemusnahan data dari hasil pengujian, media, dan dokumentasi.
- i. Membuat laporan atau catatan kegiatan selama proses pengujian. Laporan berisi mengenai kesalahan kesalahan yang terjadi atau kesalahan telah diperbaiki.
- j. Mempersiapkan pengalihan prosedur bisnis sesuai dengan standar manajemen perubahan organisasi.
- k. Menerapkan prosedur yang memastikan tinjauan pasca implementasi telah terpenuhi, agar sistem baru yang telah diimplementasi ini telah terpenuhi atau tidak. Mempertimbangan persyaratan tinjauan pasca implementasi yang timbul dari bisnis luar
- l. Membuat dokumen persetujuan implementasi perubahan SPBE pada organisasi. Membuat dokumen yang memuat mengenai kesalahan implementasi dan proses pemulihan SPBE sehingga dapat menghindari kesalahan.
- m. Membuat laporan mengenai tinjauan pasca implementasi SPBE dan dokumen rencana tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

- n. Membuat dokumen rencana migrasi untuk mendokumentasikan bagaimana proses transfer data master dan data operasional yang akan ditransfer.
- o. Membuat dokumen mengenai hasil pengujian SPBE, evaluasi hasil pengujian, dan dokumen mengenai persetujuan yang menyatakan bahwa hasil pengujian dapat dirilis
- p. Membuat log atau laporan yang memuat proses penerimaan dan persetujuan.
- q. Membuat dokumen rencana tambahan yang menunjukkan bagaimana mereka akan didukung.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kapabilitas yang telah didapatkan, dapat dilakukan perancangan tata kelola teknologi informasi (TKTI) dalam pembuatan dokumen apa saja yang telah direkomendasikan, hal ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan level tingkat kapabilitas agar mencapai nilai yang lebih tinggi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran tata kelola teknologi informasi tidak hanya berfokus pada kerangka kerja COBIT 5, namun juga menggunakan kerangka kerja lain, seperti ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*).